

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT . yang dikaruniai akal pikiran yang sempurna . Dengan akal pikiran itulah manusia dapat memikirkan sesuatu antara yang baik dan yang buruk ‘ antara yang bermanfaat bagi dirinya sendiri atau masyarakat serta kehidupan social yang di ataminya atau sebaliknya. Di dalam kehidupan itu manusia sangat membutuhkan bimbingan dan pertolongan ke arah yang baik sesuai dengan fitrahnya . Bimbingan dan pertolongan yang baik adalah merupakan awal – awal dari pendidikan yang akan mengarahkan manusia untuk selalu mentaati peraturan ataupun perundang – undangan baik yang diciptakan Allah SWT maupun yang di buat oleh manusia itu sendiri .

Pendidikan Akidah Akhlak adalah merupakan bagian dari pendidikan agama Islam secara keseluruhan yang sudah barang tentu akan memberikan dasar ataupun landasan bagi akhlak dan atau tingkah laku manusia. Hal ini akan dapat terlaksana atau terwujud mana kala ajaran agama Islam itu telah jadi bagian dari jiwa dan pribadi manusia itu sendiri, sehingga agama itulah yang akan menjadi pedoman dalam hidup dan kehidupan manusia , dan yang akan dapat mengendalikan semua peri kehidupannya . Untuk mencapai tingkat yang sedemikian itu adalah maka pendidikan Agama Islam secara keseluruhan termasuk pendidikan akidah dan akhlak yang antara

keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pendidikan akidah berisi tatanan perilaku yang tidak menyimpang dari kaidah ajaran agama Islam sedang pendidikan akhlak adalah cerminan tingkah laku yang harus sesuai dalam akidah tersebut yang seharusnya di tanamkan sejak dini dan secara kontinyu dengan segala ketentuan dan berbagai rencana yang tepat oleh para pendidik yang senantiasa dapat di teladani dan dicontoh oleh setiap siswa , sesuai dengan tujuan pendidikan Akidah akhlak yang telah di tentukan .

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian ini yaitu : "Korelasi Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Tahun pelajaran 2009 / 2010 adalah sebagai berikut : Sabda Nabi Muhammad Saw.

بَايَعْتُكُمْ لِأَتَمِّمْ صَالِحِ الْأَخْلَاقِ ( حَدِيثٌ هَبِي )

Artinya : *Sesungguhnya aku ( Muhammad SAW ) diutus ( oleh Allah SWT ) untuk menyempurnakan Ahklak yang mulia ( HR. Al Hakim dan Baihaqi ) . ( Muhammad faiz Almath, 1992: 240 )*

Dengan apa yang telah disabdakan Nabi Muhammad SAW. Tersebut, maka penulis ingin menelaah hubungan timbal balik antara siswa yang memperoleh pendidikan akidah ahklak dengan mentaati tata tertib sekolah. Sebab dengan mentaati tata tertib sekolah adalah merupakan indikator dan salah satunya, bahwa mereka memiliki ahklak yang mulia dan budi pekerti yang luhur. Adapun realita yang muncul adalah bahwa pelaksanaan pendidikan Agama Islam di sekolah pada umumnya masih menekankan pada aspek kognitive, sedangkan aspek efektif

dan psikomotorik masih kurang diperhatikan, sehingga nilai pendidikan Agama Islam khususnya bidang studi Aqidah Ahklak secara formal dapat dikatakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana tingkah laku anak.

Dengan fenomena itulah , maka penulis akan mengkaji sejauh mana peran prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Ahklak dalam mentaati tata tertib di sekolah terutama di SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul. Yang jika dilihat secara sosiokultural , siswanya berasal dari masyarakat heterogen , baik social ekonomi, pendidikan orang tuanya,kondisi keluarga,ketaatan dalam melaksanakan dan mengamalkan ajaran – ajaran Agama Islam dan lain sebagainya. Adanya latar belakang itulah, maka akan dapat mempengaruhi pola hidup dan tingkah laku didalam meraih prestasi belajar di sekolah.

Sekolah bercirikan Islam seperti SMP Muhammadiyah Semanu adalah suatu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama sebagai pokok pengajarannya. Yang mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar. Disatu pihak harus mampu mengimbangi ilmu pengetahuan umum yang diajarkan di sekolah menengah pertama pada umumnya tetapi di lain pihak dituntut untuk membentuk pribadi muslim. Apalagi dengan pesatnya perkembangan *Iptek* dan pengaruh globalisasi yang dapat merusak moral anak apabila tidak di didik sejak dini. Munculnya kenakalan-kenakalan di kalangan anak-anak sekolah contoh berperilaku yang tidak sopan seperti cara berpakaian, potongan rambut yang dibuat aneh-aneh dicat warna warni, perkelahian pelajar, adanya tindak kekerasan mengompas sesama teman pelajar .

Hal ini disebabkan oleh faktor intern yaitu dari diri siswa itu sendiri dan faktor

ekstern (lingkungan). Maka diharapkan dengan adanya salah satu pendidikan Akidah Akhlak ini dapat membimbing siswa untuk selalu berperilaku dan berakhlak baik serta taat pada aturan yang telah di tetapkan..

Adakalanya siswa yang berprestasi belajar akidah akhlak tinggi perilaku serta sikapnya untuk mentaati peraturan di sekolah maupun lingkungan sekolah juga baik tetapi ada juga yang prestasinya rendah perilaku serta sikapnya untuk mentaati peraturan di sekolah maupun lingkungan sekolah kurang baik dan dijumpai pula siswa itu mempunyai prestasi tinggi tetapi justru perilaku serta sikapnya untuk mentaati peraturan di sekolah maupun lingkungan sekolah kurang baik atau rendah. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian. dengan maksud untuk mengetahui Apakah ada hubungan antara prestasi belajar pada bidang studi akidah Akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah .

## **B. Rumusan Pokok Masalah**

Dalam skripsi ini penulis membuat rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar pada bidang studi akidah akhlak siswa-siswi SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul ?
2. Bagaimana ketaatan dan kepatuhan siswa SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul terhadap tata tertib sekolah ?
3. Bagaimanakah hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Dedenan

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan pokok masalah yang ada, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi siswa pada bidang studi Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul .
2. Untuk mengetahui data tentang tingkat ketaatan dan kepatuhan siswa SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul terhadap tata tertib sekolah ?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Prestasi Belajar pada Bidang Studi Akidah Akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan minat anak untuk belajar ilmu Akidah Akhlak.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini Untuk membantu guru dalam memberikan pengertian tentang pentingnya perilaku yang baik menumbuhkan jiwa yang baik pula untuk taat dan patuh terhadap peraturan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak dan ketaatan siswa terhadap tata tertib Sekolah maka

"menentukan beberapa tema akhlaq yang hampir sama dengan penelitian ini

1. Ahmad Sugiri mahasiswa STITY Wonosari telah melakukan penelitian dengan judul “ *Korelasi Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Muhammadiyah Mongol, Saptosari, Gunungkidul*” pada tahun 2005/2006. Jenis uraian yang digunakan yaitu diskriptif kuantitatif. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Muhammadiyah Mongol, Saptosari, Gunungkidul (*Ahmad Sugiri, 2006 : 81*)

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Sugiri tersebut yaitu peneliti akan melihat hubungan Prestasi Belajar pada pendidikan Akidah Akhlak Dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah sedangkan Ahmad Sugiri menghubungkan Antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Mata Pelajaran. Akidah Akhlak

2. Selanjutnya Hanafi telah melakukan penelitian dengan judul “ *Korelasi Antara Nilai Fiqih dengan Pengamalan Sholat Lima Waktu pada Siswa MTS.N Rongkop , Gunungkidul*” pada tahun 2005/2006. Jenis uraian yang digunakan yaitu diskriptif kuantitatif. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara Nilai Fiqih dengan Pengamalan Sholat Lima Waktu pada Siswa MTS N Rongkop, di Gunungkidul.

Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk keberhasilan didalam mengaplikasikan amalan ibadah terutama sholat lima waktu kepada siswa diperlukan penanaman ilmu sejak dini terutama tentang aturan – aturan yang

berkaitan dengan cara beribadah serta hidup menurut agama Islam yang terkandung dalam kitabul Fiqqih. Selain itu peranan orangtua sangatlah diperlukan karena masa depan anak itu tergantung pada kedua orangtuanya. ( Hanafi, 2006 : 72)

Penelitian diatas menghubungkan antara Nilai Fiqih dengan Pengamalan Sholat Lima Waktu pada Siswa. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Sugiri yaitu jika Hanafi menfokuskan pada nilai ranah afektif psikomotorik sedangkan Ahmad Sugiri terfokus pada nilai ranah kognitif. Yaitu prestasi belajar anak .

3. Mukirah mahasiswa STAIMUS surakarta telah melakukan penelitian dengan judul “ *Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Ibadah Siswa di SDN II Ngandong Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah*” pada tahun 2007/2008. Jenis uraian yang digunakan yaitu diskriptif kuantitatif. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Ibadah Siswa di SDN II Ngandong Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah.

Yang membedakan penelitian Mukirah ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini melihat hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Ibadah .halini juga terfokus pada nilai ranah afektifpsikomotorik perilaku ibadah secara umum.

4. Farkan Suchahyo Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Akan meneliti tentang hubungan antara prestasi belajar pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Ibadah Siswa di SDN II Ngandong Eromoko, Wonogiri, Jawa Tengah.

dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Dadapayu Semanu . jika di bandingkan dengan penelitian sebelumnya ada kesamaan arah pencapaian penilaian namunobyek danobyeknya berbeda dalam penelitian ini prestasi pendidikan Akidah Akhlak dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah sedangkan Mukirah lebih fokus pada prestasi pendidikan Agama Islam terhadap perilaku ibadah siswa.

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara Prestasi Belajar pada bidang Studi Akidah Akhlak dan Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah .melalui skripsi ini yang berjudul Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Akidah Akhlak dan Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Prestasi Belajar Akidah Akhlak**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan tingkah laku maupun pola pikir serta ketaatan terhadap sesuatu putusan melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini adalah nilai prestasi belajar pada pendidikan Akidah Akhlak di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul pada tahun pelajaran 2008 / 2009.

Hal tersebut sesuai pendapat ahli bahwa "Prestasi adalah hasil yang telah



dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). (Wjs. Poerwodarminto, 1984: 168 ).

Dimiyati Mahmud (1993 : 60) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkahlaku, baik yang dapat diamati ataupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Pada hakikatnya prestasi belajar merupakan hasil paduan antara aktifitas siswa dan aktifitas guru dengan tidak menghilangkan pengaruh-pengaruh yang lainnya. Hal ini diperkuat Pendapat ahli bahwa Prestasi belajar adalah “suatu gambaran penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan”. (Reni Akbar Hawadi, 2001: 89)

#### **b . Pengertian Akidah Akhlak**

Akidah adalah suatu tatanan perkara yang wajib di benarkan oleh hati sehingga ia menjadi tenang dan menjadi keyakinan yang mantap , tidak bercampur dengan beragu – ragan atau kebimbangan hal ini sesuai pendapat Wjs. Poerwo darmento (1984: 125 ). bahwa “ Akidah adalah sesuatu yang harus di yakini dan di percayai dalam hati seseorang” .Adapun arti secara etimologinya berarti kepercayaan atau keyakinan.

Akhlak adalah sikap atau tingkah laku seseorang yang di lakukan atas dorongan jiwanya terhadap Allah SWT ataupun terhadap sesamanya makhluknya menurut ajaran Islam. Sedangkan Secara terminologi “ Akhlak “ berasal dari bahasa Arab yaitu jama ‘ dari *Kholuqun* yang menurut arti bahasanya “ Budi pekerti / berangai , tingkah laku atau tabiat. (H. Hamzah va‘Ouh 1985 : 11 )

Akidah Akhlak adalah merupakan bagian dari pendidikan Agama yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan Akhaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan pengalaman dan pembiasaan. ( Depag. RI, 2005 : 17)

### **c. Dasar Akidah Akhlak .**

#### 1). Dasar Yuridis / Hukum .

Dasar yuridis adalah dasar - dasar pelaksanaan pendidikan Agama yang berasal dari peraturan perundang - undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat di jadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan Agama terutama bidang studi Aqidah Akhlak di madrasah / lembaga formal lainnya .Ada tiga dasar dari segi yuridis formal tentang Akidah Akhlak yaitu :

##### a. Dasar Idiil .

pancasila khususnya sila pertama . “Ketuhanan Yang Maha Esa”

##### b. Dasar stuktual / kostitusional .

UUD 1945 dalam bab X pasal 29 ayat 1 .

##### c . Dasar Operasional .

Dasar operasional Yaitu dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah sekolah di Indonesia

seperti yang tertuang dalam tap . MPR . No IV / MPR / 73 yang kemudian di kokohkan kembali pada Tap MPR No 11 / MPR / 83 ( Zuharini 2006 : 97 )

## 2) . Dasar Religius .

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Agama Islam yang tertera di dalam Alqur'an maupun Hadist. Dalam hal ini surat Anahl ayat 125 dapat dijadikan salah satu dasar Religius tentang pentingnya pendidikan akidah dan akhlak bagi manusia.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ط

Artinya :“ajaklah kepada Agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan Nasehat yang baik ” (An-Nahl 125). ( Annur 2008 : 176 ).

Sabda Rasulullah SAW

تَرَضَّعْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُم بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا كِتَابُ اللَّهِ  
وَسُنَّتِي وَلَنْ يَتَفَرَّقَا بِرُءَاةِ الْخَوَّصِ - رواه البخاري - المصم -

Artinya “Telah aku tinggalkan untukmu dua perkara yang kamu tidak akan tersesat ..mana kala kamu tetap berpegang teguh kepada keduanya yaitu kitabullah dan sunahku dan keduanya tidak akan pisah sehingga keduanya datang . ke telaga “ (HR . Bukhori - Muslim ). (M. faiz Almath, 1992: 242).

## 3) . Dasar Sosial Psykologi .

Semua manusia di dalam hidupnya di dunia membutuhkan adanya

setu penganan hidup dan inilah yang di sebut Agama sebab hanya

dengan Agamalah manusia itu akan selalu berbuat dengan Akidah dan Akhlak yang berlandaskan ajaran Agama itu sendiri . Allah SWT berfirman dalam Qs Ar Ra'du ayat 28 . yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ

أَلَّا يَذْكُرِ اللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya “ ketahuilah , bahwa hanya dengan ingat kepada Allah , hati akan menjadi tentram “ ( Qs Ar Ro'du 28 ). ( Annur, 2006 : )

#### d). Fungsi Pelajaran Akidah Akhlak

Fungsi pembelajaran Akidah akhlak secara umum sebagai perisai terhadap pengaruh negative yang datangnya dari luar maupun dalam lingkungan siswa. Adapun sarasannya terhadap siswa meliputi :

- (1). Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- (2). Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta pengembangan akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga dan sekolah tingkat dasar.
- (3). Penyesuaian mental dan diri siswa terhadap lingkungan fisik dan sosal dengan bekal akidah akhlak.
- (4). Perbaikan kesalahan - kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam kehidupan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan

- (5). Pencegahan siswa dari hal-hal negative dari lingkingannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- (6). Pembekalan siswa untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**e). Tujuan Akidah Akhlak**

Pendidikan Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkat keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang Akidah Akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**f). Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak**

Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah yang notabennya sama seperti di Madrasah, berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar siswa untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana. Adapun ruang lingkup akidah akhlak meliputi :

**(1). Aspek Keimanan**

Aspek iman kepada Allah swt, memahami dan meyakini rukun

iman, tanda-tanda orang yang beriman, beriman kepada malaikat dan

## (2). Aspek Akhlak

Aspek akhlak meliputi Akhlak dirumah, akhlak di sekolah , akhlak di perjalanan, akhlak dalam keadaan bersin, menguap, akhlak dalam bergaul dengan orang lain, perilaku akhlak yang terpuji seperti (rajin, ramah, pemaaf, jujur) .

## (3). Aspek kisah Teladan

Aspek kisah teladan meliputi : keteladanan Nabi Muhammad dan kisah-kisah Nabi yang lain.

**g). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akidah Akhlak.**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari setiap kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada 2 (dua) faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada diri siswa yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. menurut Abu Ahmadi & Widodo supriyono.( 2004 : 138) Faktor *internal* yaitu faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri yang meliputi :

- 1). Faktor jasmaniyah ( *fisiologi* ) baik yang bersifat bawaan maupun perolehan. Yang termasuk faktor ini misalnya : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2). Faktor Psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh tas :
  - (a).Faktor Intelektif yang meliputi kecerdasan, bakat,kecakapan nyata dan prestasi yang telah dimiliki.
  - (b).Faktor non Intelektif yang meliputi : unsur-unsur kepribadian seperti

gigitan, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan adaptasi. Dari beberapa

penelitian, ditemukan adanya korelasi positif dan cukup kuat antara taraf *Intelegensi* dengan prestasi seseorang yaitu berkisar 0.70%.

### 3). Minat dan Motivasi

Minat dapat ditimbulkan karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Yang mempunyai kecenderungan untuk menghasilkan prestasi tinggi . Berbeda dengan motivasi yaitu daya penggerak atau penggugah untuk melakukan sesuatu. Pekerjaan yang bisa datang dari luar maupun dari dalam diri Seseorang akan berminat menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilainnya Pada objek yang dinilainya berguna atau tidak. Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihnya.

### 4). Cara Belajar.

Cara belajar seseorang juga dapat menjadi pengaruh dalam pencapaian hasil belajar .dengan memperhatikan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, selain itu, teknik yang lain yang perlu diperhatikan dalam belajar adalah bagaimana caranya membaca, menulis, memahami, meringkas menggarisbawahi dan lain sebagainya. Tak kalah penting dalam belajar perlu juga diperhatikan waktu,tempat,fasilitas, penggunaan media belajar dan faktor pendukung lain. Selanjutnya Faktor *eksternal* yaitu faktor dari luar dirinya, maksudnya dipengaruhi oleh lingkungan .

a. Faktor-faktor Non Sosial

Yang meliputi : keadaan suhu udara, cuaca,waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Semua faktor yang telah tersebut diatas maupun yang belum tersebut harus di atur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu dalam proses belajar secara maksimal.

b. Faktor-faktor Sosial

Yang dimaksud adalah interaksi antara sesama manusia dalam kehidupan sosial. Menurut Abu Ahmadi & Widodo supriyono.( 2004 : 138) membagi faktor – faktor sosial adalah sebagai berikut :

1). Faktor sosial yang terdiri atas :

- (a). Lingkungan keluarga.
- (b).Lingkungan sekolah.
- (c).Lingkungan masyarakat.
- (d).Lingkungan kelompok.

2). Faktor budaya : adatistiadat,ilmupengetahuan, teknologi, kesenian.

3). Faktor lingkungan fisik : fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

4). Faktor lingkungan spiritual dan keamanan

**2. Ketaatan Siswa Terhadap TataTertib Sekolah SMP Muhammadiyah Dadapayu Semanu Gunungkidul.**

**1). Pengertian ketaatan Siswa**

Perilaku ketaatan siswa ini mencakup hal-hal yang dapat diamati dan hal-hal yang tidak dapat diamati, secara sadar maupun tidak sadar yang dilakukan oleh siswa sehari-hari. Perilaku ketaatan yang dapat diamati



biasanya berupa perbuatan-perbuatan yang secara sadar maupun tidak sadar dilakukan oleh siswa sehari-hari.

Sukmadinata Syaodih Nona ( 2003 : 17 ) berpendapat Bahwa perilaku (*behavior*) ketaatan adalah segala manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. Yang dimaksud individu disini adalah siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul. Perilaku ketaatan antara siswa yang satu dengan lainnya berbeda-beda, ada yang berperilaku ketaatan bagus ataupun kurang bagus, tergantung pada diri siswa itu sendiri dan lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal.

## 2). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Siswa

### (a) Faktor Internal (faktor yang bersumber dari dalam dirinya)

Faktor Internal merupakan segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai siswa dalam perkembangannya yang diperoleh dari keturunan atau pembawaan sejak lahir. Keturunan atau pembawaan merupakan segala sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa karena kelahirannya. Setiap siswa memiliki pembawaan lahir sendiri-sendiri. Ada dua sifat yang dimiliki oleh siswa yaitu sifat-sifat yang menetap dan sifat-sifat yang bisa berubah. Sifat-sifat yang menetap dipandang sebagai pembawaan atau keturunan sedangkan yang sifat-sifat bisa berubah karena lingkungan sekitarnya. Perilaku siswa yang dibawa sejak lahir ini biasanya tercermin dari perilaku orang tuanya, karena orang tua lah yang memberikan pertama kali pendidikan.

(b) Faktor Eksternal (faktor yang bersumber dari luar dirinya)

Faktor Eksternal merupakan segala hal yang diterima siswa dari lingkungan. Sifat, perilaku, dan kecakapan-kecakapan yang dimiliki siswa sebagian besar diperoleh melalui hubungan dengan lingkungan, bisa lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal siswa. Setiap hari siswa tidak lepas dari pergaulannya dengan lingkungan masyarakat, berinteraksi dengan teman-temannya dan lingkungan sekitar. Apabila siswa tidak dikontrol dan diperhatikan oleh orang tua maka siswa dapat meniru perilaku yang kurang baik, apalagi masih anak-anak kebanyakan banyak perilaku yang meniru. Di sekolah siswa mendapatkan pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan akan menjembatani siswa untuk berperilaku, taat dan patuh terhadap aturan yang ada.

**3). Pengertian Tata Tertib Sekolah.**

Tata tertib Sekolah adalah merupakan aturan khusus yang mengantar aktivitas yang jelas dan terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Menurut Wjs. Poerwo darminto ( 2004 : 1025 ). Tata tertib adalah “ peraturan – peraturan yang harus diturut dan dilakukan dalam adat suatu masyarakat. Yang di golong kan menjadi empat tingkatan yaitu :

- |                              |                              |
|------------------------------|------------------------------|
| (1) . Tingkat nilai budaya.  | (3) . Tingkat hokum.         |
| (2) . Tingkat norma – norma. | (4) . Tingkat aturan khusus. |

adalah merupakan aturan yang harus di laksanakan dan di taati oleh setiap siswa antara lain sebagai berikut : kegiatan intra sekolah mencakup :

- (a) . Waktu dan jam pelajaran
- (b) . Tata tertib berpakaian
- (c) . Tata tertib dalam kegiatan ekstra kurikuler
- (d) . Sangsi bagi pelanggar tata tertib

**d). Tujuan Dilaksanakan Tata tertib sekolah**

Tata tertib bagi siswa merupakan salah satu realisasi dari administrasi kesiswaan, sehingga tujuan dari tata tertib inipun sesuai dengan tujuan administrasi kesiswaan yaitu agar supaya siswa dapat memanfaatkan semua kesempatan dan fasilitas di Sekolah tersebut dalam kegiatan belajarnya sehingga tujuan dan cita – citanya yang ingin dicapai dapat tercapai secara efektif dan efisien mungkin .

Berkaitan dengan hal ini dalam tap. MPR no. II / MPR / 1988 di jelaskan lebih lanjut Pendidikan Nasional berdasarkan pancasila , bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa , berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani . Dari uraian di atas maka peneliti dapat memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut :

(1) Tata tertib sekolah adalah untuk membatasi tata pergaulan

- (2).Tata tertib sekolah adalah untuk menciptakan dan menjaga tata hubungan yang selaras, serasi dan seimbang,
- (3).Dengan tata tertib sekolah di harapkan agar tertanam jiwa disiplin serta tanggung jawab .
- (4).Dengan tata tertib sekolah di harapkan agar mendapat dukungan dan hubungan yang baik antara masyarakat dan sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat terwujudkan sebagai mana harapan semula.

**e). SMP Muhammadiyah Dadapayu Semanu Gunungkidul**

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Semanu adalah sebuah lembaga pendidikan formal Menengah pertama yang keberadaannya di bawah Yayasan Muhammadiyah Cabang Semanu dan bernaung di bawah Departemen Agama yang mengajarkan pengetahuan umum dan menjadikan pengetahuan agama sebagai pokok pengajarannya yang didirikan di dusun Dadapayu , Semanu, Gunungkidul pada tahun 1988

**4. Korelasi Antara Prestasi Pendidikan Aqidah Akhlak Dengan Ketaatan Siswa Terhadap Tata tertib Sekolah Di Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul tahun pelajaran 2009/2010**

Ditinjau dari materi pembelajarannya Akidah Akhlak mempunyai hubungan yang erat dengan pembentukan perilaku dan akhlak yang baik terhadap diri siswa dalam mentaati tata tertib sekolah. Ada sebagian siswa yang apabila prestasi belajar pada pendidikan Akidah Akhlak baik diikuti ketaatan tata tertibnya baik juga, sedangkan ada pula siswa yang prestasinya baik tetapi ketaatannya terhadap tata tertib kurang baik, tetapi ada juga siswa yang

Dengan uraian diatas maka penulis dalam hal ini ingin meneliti perpaduan dua variabel sebagai hubungan keterkaitan antara tingkat prestasi bidang studi Aqidah akhlak yang di miliki siswa dan perilaku ketaatan siswa terhadap peraturan yang di buat oleh sekolah untuk mengatur ketertiban di lingkungan sekolah. Yang di maksud dalam skripsi ini adalah SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul. Dan ketaatan siswa yang dimaksud terdapat pada tata tertib siswa SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul yang terbagi atas beberapa hal antara lain adalah:

a). Tugas dan kewajiban siswa SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul.

- (1). siswa harus sudah berada di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, Waktu masuk sekolah pukul 07.00 WIB, Waktu pulang sekolah pukul 14.00 WIB.
- (2). siswa yang datang terlambat harus melaporkan kepada guru jaga untuk mendapatkan ijin masuk kelas.
- (3). pelajaran dimulai dan diakhiri dengan berdo'a bersama.
- (4). siswa wajib menjaga ketertiban dalam proses pembelajaran.
- (5). siswa wajib bersikap sopan santun kepada siapapun .
- (6). siswa wajib menjaga nama baik sekolah dimanapun berada,
- (7). Siswa wajib mengikuti upacara bendera tiap hari senin dan hari besar lainnya di sekolah.
- (8). siswa yang tidak masuk wajib menyampaikan surat ijin dari orang tua / wali murid kepada kepala sekolah dan wali kelas.
- (9). selama pelajaran berlangsung siswa dilarang meninggalkan kelas / sekolah karena sesuatu hal kecuali harus mendapat ijin dari guru/ guru jaga. (Dokumen SMP Muhammadiyah Semanu 2009/2010 ).

Dari uraian ketentuan diatas merupakan ketaatan yang menyangkut Waktu

dan jam pelajaran. Waktu dibutuhkan untuk memberikan batasan atau tanda

dimulainya suatu aktivitas termasuk belajar. Yang dimaksud dalam penelitian ini waktu dimulainya pelajaran di SMP Muhammadiyah dadapayu, semanu adapun ketentuan yang harus di taati siswa antara lain sebagai berikut : siwa harus sudah berada di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, Waktu masuk sekolah pukul 07.00 WIB, Waktu pulang sekolah pukul 14.00 WIB.

Sedangkan jam pelajaran merupakan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran. lamanya 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit. Tujuan yang di harapkan adalah dengan adanya ketentuan waktu dan jam pelajaran tersebut, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik ,bagi siswa dan Guru menjadikan kedisiplinan kerja, serta ke efektifan belajar.

b). Ketaatan Terhadap Tata Tertib Berpakaian, dan Perawatan Rambut.

Salah satu peraturan yang di buat sekolah yang dapat dijadikan sebagai cirikhas atau bentuk perbedaan antara sekolah satu dengan yang lain adalah pakaian seragam sekolah. Dalam hal ini SMP Muhammadiyah Semanu membuat peraturan yang berkaitan dengan peraturan berpakaian dan perawatan rambut antara lain sebagai berikut : Siswa wajib berpakaian seragam, bersepatu, tertib, sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan antara lain :

- a. Setiap hari senin dan selasa biru putih.
- b. Setiap hari rabu dan kamis sragam khusus hijau tua.
- c. Setiap hari jum'at Kaos team olahraga.
- d. Setiap hari sabtu seragam HW

Dengan ketentuan siswa putra wajib merawat rambut dengan teratur, rapi, sopan dan tidak menutupi daun telinga dan tengkuk. Sedangkan untuk siswa putri diwajibkan untuk memakai jilbab seragam. pemakaian seragam sekolah siswa di haruskan untuk menggunakan ikat pinggang , bagi siswa laki-laki baju di haruskan di masukkan di dalam celana. selain itu semua siswa tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan berlebihan. Peraturan ini di buat dengan tujuan agar supaya terciptanya kerapian, keserasian, serta kedisiplinan berpakaian . Selain itu agar ada perbedaan pandangan serta ciri khusus dari sekolah satu dengan lainnya terutama SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul.

c). Ketaatan Terhadap Tata Tertib Dalam Kegiatan Luar Sekolah Dan Exstra Kurikuler

(1). Pada saat istirahat yang kedua semua siswa harus berjamaah sholat dhuhur di masjid sekolah.

(2). siswa yang mendapatkan tugas piket wajib melaksanakan kebersihan kelas dan mempersiapkan kelengkapan kelas seperti presensi, buku kemajuan kelas dan sarana pembelajaran lainnya.

(3). siswa wajib menjaga keindahan, kebersihan, keamanan, ketertiban dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.

(4). siswa wajib memenuhi pembayaran segala administrasi sekolah yang telah ditentukan.

(5). siswa wajib mengamalkan janji pelajar Muhammadiyah.

kegiatan ekstrakurikuler .sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki

adanya aturan pelaksanaan karena kegiatan ini dilakukan diluar jam efektif belajar. Adapun contoh kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Les mata pelajaran.
- b. Kegiatan kepanduan.
- c. Kegiatan ketrampilan dan kesenian.

Adapun tujuannya adalah untuk melatih kedisiplinan belajar serta meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa .

( Dokumen SMP Muhammadiyah Semanu 2009/2010 ).

d). Larangan – Larangan Bagi Siswa

- (1).Siswa dilarang meninggalkan pelajaran sekolah tanpa ijin guru piket.
- (2).Siswa dilarang berambut gondrong.
- (3).Siswa dilarang berbusana berlebihan ( bukan Islami ) dan memakai perhiasanyang berharga .
- (4).siswa dilarang merokok/membawa rokok,atau narkoba dilingkungan sekolahan.
- (5).Siswa dilarang membawa senjata tajam, berkelahi, berlaku tidak sopan, dan berbuat kerusakan / keresahah.
- (6).siswa dilarang membawa coretan di kursi, bangku, tembok, atau tidak pada tempatnya.
- (7).siswa dilarang membawa / membaca buku bacaan bergambar porno yang tidak pantas di tinjau dari segi pendidikan.
- (8).siswa dilarang membawa teman atau menerima tamu dari luar tanpa seijin

.../ kepala sekolah. Larangan ini dibuat dengan tujuan untuk





Akidah Akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul tahun pelajaran 2009/2010.

## G. HIPOTESIS

Bertitik tolak dari penelitian tersebut penulis mengajukan hipotesis “Terdapat Korelasi yang Positif antara Prestasi Belajar pendidikan Akidah Akhlak dan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah Semanu, Gunungkidul . Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” ( Sugiono, 2004 : 82 )

Hipotesis kerja tersebut akan di uji dengan *Statistik Product moment*. Hal yang dilakukan terlebih dahulu merubah hipotesis kerja menjadi nol (  $H_0$  ) sehingga berbunyi : “ tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar akidah Akhlak dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas II SMP Muhammadiyah semanu Gunungkidul tahun pelajaran 2009/2010” maksud dari hipotesis adalah :

- (1). bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dalam pendidikan Aqidah Akhlak, akan memiliki kecenderungan untuk mentaati tata tertib sekolah.
- (2). Sedang siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dalam pendidikan Akidah Akhlak, maka akan memiliki kecenderungan untuk kurang mentaati tata tertib sekolah .

## H. METODE PENELITIAN

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian adalah salah satunya penggunaan metode yang tepat dan alat ukur yang *valid* dan *reliable*. Untuk

diaplikasikan sebagai berikut :

## **D) . Penegasan Konsep Dan Variabel Penelitian.**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas ( *independent variable*) dan variabel terikat ( *dependent Variable* ). Variabel adalah “ objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. ( Suharini Arikunto , 2006: 118 ).

### **(a).Variabel Bebas ( Independent Variable )**

Variabel Bebas ( *Independent Variable* ) adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak yang menjadi instrument prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak adalah diperoleh dari dokumentasi daftar nilai pendidikan akidah akhlak siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul.tahun pelajaran 2009/2010

### **(b). Variabel Terikat ( *Dependent variable* )**

Variabel terikat ( *dependent variable* ) adalah variabel yang kedudukannya tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah. Agar Adapun indikator – indicator dalam instrument ini di jabarkan menjadi 20 butir pertanyaan . Adapun kisi-kisi instrument ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah

Tabel 1.1 Kisi-kisi instrumen ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah

| No | Aspek  | No. Item   |
|----|--|--|
| 1  | <p>Tugas dan kewajiban siswa terhadap tata tertib sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketaatan terhadap waktu dan saat jam pelajaran berlangsung di kelas.</li> <li>- Ketaatan siswa Terhadap Tata tertib berpakaian, dan perawatan rambut.</li> <li>- Ketaatan Terhadap Tata Tertib dalam Kegiatan Luar sekolah dan exstra kurikuler</li> </ul> | <p>1,2,3,4,</p> <p>5,6,7,</p> <p>8,9,10</p>      |
| 2  | <p>Ketaatan terhadap Larangan – larangan bagi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meninggalkan pelajaran sekolah</li> <li>- Membawa / membaca buku bacaan yang bergambar pornografi</li> <li>- Berbusana berlebihan</li> <li>- Merokok</li> </ul>   | <p>11,12,13</p> <p>14,15</p> <p>16</p> <p>17</p> |
| 3  | <p>Ketaatan terhadap sangsi – sangsi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- peringatan lisan dan peringatan tertulis</li> <li>- skorsing dalam waktu tertentu dan dideportasi</li> </ul>   | <p>18,19</p> <p>20</p>                           |

## 2). Populasi ,Sampel dan Sobyek Penelitian

### (a). Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul .dan berhak menjadi sampel penulis dalam hal ini menggunakan teknis *Random Sampling* dengan cara mengambil Nomor absensi yang telah di beri kode dalam kertas gulungan yang sudah di kocok dalam kaleng . Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek penelitian yang mempunyai kuantitas yang ditetapkan.

(Sugiono, 2004 : 55)

Tabel 1.2 Jumlah populasi

| No     | Kelas | Jumlah siswa |    | Jumlah |
|--------|-------|--------------|----|--------|
|        |       | L            | P  |        |
| 1      | II    | 30           | 19 | 49     |
| Jumlah |       | 30           | 19 | 49     |

Pendapat Suharsimi Arikunto, ( 1996 : 107 ) untuk sekedar memberi ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan

### 3). Metode Pengumpulan Data

#### a). *Library Reseach*

Adalah bagian pustaka yang akan di jadikan dasar atau landasan teori, yang relevan, dalam hal ini penulis merupakan metode yaitu :

- (1).Metode induktif adalah berfikir dari soal – soal yang khusus membawanya kepada kesimpulan – kesimpulan umum .
- (2).Metode Deduktif adalah “ mengambil kesimpulan – kesimpulan umum “ ( Hasbullah Bakry , 1992 : 39)

#### b). *Fiel Reseach .*

Adalah metode penelitian dengan cara observasi atau penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti adapun metode yang di gunakan dalam hal ini yaitu :

##### (1) . Metode Angket

Metode angket ini di tujukan kepada siswa dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah. Dengan cara responden siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Yang berjumlah 49 orang supaya menjawab pertanyaan – pertanyaan secara langsung yang tertulis dalam angket dan dengan jawaban dari siswa tersebut penulis dapat mengetahui sejauh mana melaksanakan dan mentaati peraturan tata tertib sekolah. Adapun pembagian jumlah item pertanyaan tiap indicator adalah sebagai berikut :

a. Ketaatan tugas dan kewajiban siswa terhadap tatatertib sekolah 10 soal.

b. Ketaatan terhadap Larangan larangan bagi siswa 7 soal

c. Ketaatan terhadap sangsi – sangsi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah 3 soal.

Untuk mempermudah perhitungannya, maka dibuat penskoran/nilai pada masing-masing alternative jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab alternatif jawaban a dari empat alternatif, maka mendapat skor 4, berarti mempunyai Ketaatan baik.
2. Jika responden menjawab alternatif jawaban b dari empat alternatif, maka mendapat skor 3, berarti mempunyai ketaatan cukup baik.
3. Jika responden menjawab alternatif jawaban c dari empat alternatif, maka mendapat skor 2, berarti mempunyai ketaatan kurang baik.
4. Jika responden menjawab alternatif jawaban d dari empat alternatif, maka mendapat skor 1, berarti mempunyai ketaatan sangat kurang baik.

Sedangkan untuk mengelompokkan kedalam kategori kurang taat, taat, dan sangat taat terlebih dahulu dibuat data angka interval dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut :

- a. 67 – 71 kategori sangat taat
- b. 62 – 66 kategori taat
- c. 57 – 61 kategori kurang taat

## (2) . Metode Interview dan Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan system matik yang berdasarkan pada tujuan sedang observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melalui

... Dari kedua teknik tersebut itulah dapat di

peroleh data umum di SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul adapun yang dimintai informasi diantaranya kepada:

(a). Kepala Sekolah

Dengan maksud untuk menghimpun dan mendapatkan data tentang :

- Tujuan histories
- Latar belakang berdirinya
- Keadaan guru dan karyawan serta murid
- Keadaan sarana dan prasarana yang ada
- Stuktur organesasi

(b). Guru

Dengan maksud untuk menghimpun dan mendapatkan data tentang prestasi belajar pendidikan Akidah Akhiak siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Semanu Gunungkidul. Menurut Sukmadinata Syaodih Nona (1986 : 219/ 222), Wawancara adalah “suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.”. sedangkan observasi adalah sustu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung maupun tidak langsung

(3) . Metode Dukumentasi

Adalah suatu metode untuk memperoleh data dengan cara meneliti dan mencatat data yang telah ada dan tentanya relevansi dengan judul penelitian ini . Metode ini di tujukan kepada guru bidang studi Aqidah

Adalah melalui kepala sekolah untuk memperoleh data tentang



prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak yang dapat berupa buku daftar nilai bidang studi Aqidah Akhlak . “ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat atau meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan pendidikan”. (Anas Sudijono, 1996 : 27)

#### 4). Metode Analisis Data .

##### a). Data Kuantitatif

Adapun di dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis data kuantitatif dengan langkah sebagai berikut :

##### (1). Analisis Pendahuluan .

Yaitu analisis yang di gunakan untuk menyusun tabel distribusi frekwensi untuk setiap variabel yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan .

##### (2). Analisis Lanjut .

Yaitu analisis yang di gunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang di ajukan . Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik yang menggunakan teknik : “ Korelasi product moment “ dengan rumus *Statistik Korelasi Product Moment*

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi "r" product moment
- $\sum x$  : Jumlah skor x
- $\sum y$  : Jumlah skor y
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali x dan y
- $\sum x^2$  : Jumlah hasil kali x dan x
- $\sum y^2$  : Jumlah hasil kali y dan y
- $N$  : Jumlah Subyek

Angka indeks korelasi yang diperoleh kemudian dirujuk ke tabel koefisien signifikan 1% dan 5% Anas Sudijono (1996 : 92). Selain itu untuk menganalisis hasil jawaban angket tentang ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah dibagi menjadi tiga kategori yaitu : sangat taat, taat; kurang taat. Dengan besaran interfal sebagai berikut :

- a. 67 – 71 ( kategori sangat taat)
- b. 62 – 66 ( kategori taat)
- c. 57 – 61 (kategori kurang taat)

Sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan Akidah Akhlak dengan cara mencari Mean atau rata-rata dengan rumus :

Adapun ketentuannya sesuai dengan KKM yang ada di SMP Muhammadiyah Semanu adalah Sebagai berikut :

|                            |                         |
|----------------------------|-------------------------|
| Nilai 90 – 100 =Istimewa   | 40 – 49 = Kurang        |
| 80 – 89 = Baik             | 30 – 39 = Kurang sekali |
| 70 – 79 = Lebih dari cukup | 20 – 29 = Buruk         |
| 60 – 69 = Cukup            | 10 – 19 = Buruk sekali  |
| 50 – 59 = Hampir cukup     |                         |

b. Data kualitatif

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk kualitatif adalah dengan deskriptif. Analisa non statistik melalui penjelasan dengan kata – kata yang akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Dengan Metode deduktif yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan, berangkat dari hal-hal / peristiwa-peristiwa yang menuju kepada hal-hal yang bersifat umum.dan Metode Induktif yaitu cara berfikir berangkat dari fakta-fakta / peristiwa-peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang umum. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif analisis statistic korelasi produc moment*.

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mengetahui secara garis besar tentang skripsi ini maka dalam penyusunannya penulis kemukakan sistematika pembahasannya sebagai berikut : skripsi ini terdiri dari empat bab, dan sebelum masuk bab satu, terlebih dahulu akan penulis cantumkan halaman formalitas yang terdiri dari : Halaman Judul,

Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Moto, Halaman

Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Kemudian dari masing – masing bab terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, yang susunannya sebagai berikut :

**BAB I :**      Pendahuluan , berisikan : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik, Hipotesis, Metode Penelitian, Dan Yang Terakhir Sistematika Pembahasan.

**BAB II**      berisikan tentang : Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Semanu, yang meliputi : Sejarah Berdirinya,Keadaan Siswa, Jumlah Guru Dan Karyawan, Keadaan Sarana Prasarana Serta Struktur Organisasi Sekolah

**BAB III**     berisi     tentang Analisis Dan Pembahasan Penelitian dan.

**BAB IV**     berisi     tentang : Kesimpulan.      Saran      Saran